

**PENINGKATAN KECERDASAN MUSIKAL MELALUI
GERAK DAN LAGU PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK KEMALA BHAYANGKARI 70
KECAMATAN MASARAN
TAHUN PELAJARAN
2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan oleh :

SRI MULYANI

NIM: A 53H111 079

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan sripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Sri Mulyani

NIM : A 53H 111 079

Program Studi : PG-PAUD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KECERDASAN MUSIKAL MELALUI GERAK
DAN LAGU PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KEMALA BHAYANGKARI 70
KECAMATAN MASARAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 Pebruari 2014

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd

NIP: 195403171982032002

**PENINGKATAN KECERDASAN MUSIKAL MELALUI GERAK
DAN LAGU PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KEMALA
BHAYANGKARI 70 KECAMATAN MASARAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

**Sri Mulyani, A 53H 111 079, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 113 halaman**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan musikalmelalui gerak dan lagupada kelompok B TK Kemala Bhayangkari 70 Masaran tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari 3 siklus dan setiap siklus terdiri atas 2 pertemuan pada setiap siklusnya terdiri dari “perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*), refleksi (*reflecting*)”. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Subyek penelitian ini adalah gurudan anak TK Kemala Bhayangkari 70 Masaran Tahun Pelajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan catatan lapangan..Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan musikalanak melalui gerak dan lagu. Sebelum dilakukan tindakan mencapai 55%. Setelah dilakukan tindakan dengan gerak dan lagu, kecerdasan musikalanak menunjukkan peningkatan yaitu pada siklus I mencapai adalah siklus I 70%, siklus II 80%, dan siklus III 90%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah gerak dan lagu dapat meningkatkankecerdasan musikalanak pada kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 70 Masaran Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: kecerdasan musikalanak, gerak dan lagu.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional NO.20 Tahun 2003 BAB I ayat 14, menyatakan bahwa

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.”

Multiple Intelligences merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir, *Multiple Intelligences* juga banyak didefinisikan oleh banyak orang yaitu sebagai kecerdasan ganda, kecerdasan jamak dan kecerdasan majemuk. Macam *Multiple Intelligences* diantaranya: kecerdasan verbal linguistik, logika matematika, visual spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis.

Anak yang mempunyai kecerdasan musikal yang tinggi menghabiskan sebagian waktu bermain untuk mengekspresikan diri melalui bunyi-bunyi atau suara-suara yang bernada dan berirama..

Berdasarkan hasil observasi di TK Kemala Bhayangkari 70 Masaran rendahnya kecerdasan musikal pada anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 70 Masaran disebabkan oleh beberapa faktor antara lain pembelajaran yang kurang menarik, guru yang kurang menstimulus kecerdasan musikal anak, kurangnya alat permainan untuk menstimulasi kecerdasan musikal yang disediakan oleh sekolah, dan pemberian tugas yang diberikan kepada anak hanya tergantung pada buku-buku kegiatan yang diperoleh oleh dinas pendidikan setempat.

Salah satu alat permainan yang diharapkan dapat diberikan kepada anak untuk mengembangkan kecerdasan musikal adalah gerak dan lagu. Gerak dan lagu tidak dapat dipisahkan dalam prakteknya dalam pembelajaran kecerdasan musikal dan juga dalam pembelajaran anak usia dini. Pada anak kecerdasan musikal dapat diasah melalui menari, dan olahraga yang mempergunakan lagu dan instrumen musik. Anak yang

kecerdasan musiknya tinggi akan mempunyai kepekaan mendengarkan nada dan ritme musik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Peningkatan Kecerdasan Musikal melalui gerak dan lagu Pada Kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 70 Masaran Tahun Pelajaran 2012/2013.**

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah melalui gerak dan lagu dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 70 Masaran, Sragen tahun pelajaran 2012/2013?”

C. Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak kelompok B di TK melalui gerak dan lagu.

2) Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak melalui gerak dan lagu pada kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 70 Masaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pembelajaran yang menggunakan gerak dan lagu untuk pengembangan kecerdasan musikal anak.
- b. Dapat menjadi pedoman dan acuan untuk peneliti selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan gerak dan lagu.
- b. Bagi anak, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak.

- c. Bagi orangtua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang cara mendidik dan mengasah kecerdasan musikal anak.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pembelajaran menggunakangerak dan lagu

2. METODE PENELITIAN

A. Setting Lokasi

Sekolah yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian ini adalah TK Kemala Bhayangkari 70 Masaran tahun ajaran 20013/2014.TK Kemala Bhayangkari 70 Masaran bertempat di desa Masaran, kelurahan Masaran, kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.

B. Waktu Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian hingga akhir penelitian hasil penelitian direncanakan pada semester genap pada tahun ajaran 20013/2014, dilakukan kurang lebih empat bulan mulai dari mulai bulan November sampai bulan Februari 2013.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan anak TK Kemala Bhayangkari Tahun pelajaran 2013/2014 pada kelompok B. TK Kemala Bhayangkari terdiri dari dua kelas kelompok A, dan kelompok B. Pada penelitian ini peneliti mengambil subyek penelitian pada anak kelompok B dengan alasan karena kecerdasan musikal pada kelompok B masih memerlukan bimbingan. Kelompok B terdiri dari 20 anak, 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

D. Jenis Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak di kelas.

2. Metode catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan peningkatan minat baca yang dievaluasi pada saat refleksi.

F. Instrumen Penelitian

Butir Amatan Pengembangan kecerdasan musikal melalui gerak dan lagu

No	Indikator	Butir Amatan	Jml
1.	Kepekaan dan penguasaan nada.	1. Melanjutkan syair lagu yang dinyanyikan.	2
		2. Menyanyikan lagu yang disukai.	
2.	Mengekspresikan musik.	1. Mengekspresikan gerakan sesuai syair lagu.	2
		2. Mengekspresikan lagu yang diputar.	
3.	Menikmati musik.	1. Mendengarkan lagu yang diputar guru.	2
		2. Menyanyikan lagu bersama-sama.	
Jumlah			6

G. Indikator Penelitian

Untuk menentukan keberhasilan dan keefektifan penelitian ini, maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan adalah apabila dari seluruh siswa Kelompok B telah mencapai rata-rata prosentase 55%. Target pada pelaksanaan siklus 1 adalah 70%, pada siklus 2 adalah 80% dan pada siklus 3 adalah 90%. Yang berpedoman pada kurikulum di taman kanak-kanak dengan indikator sebagai berikut :

1. Kepekaan penguasaan nada.
2. Mengekspresikan musik.
3. Menikmati musik.

H. Teknik Analisis Data

1. Kecerdasan Musikal anak.
 - a. Memberikan nilai atau skor pada setiap hasil amatan, dengan ketentuan sebagai berikut:

BSB : berkembang sangat baik	4
BSH : berkembang sesuai harapan	3
MB : mulai berkembang	2
BB : baru berkembang	1

- b. Membuat tabulasi nilai observasi kecerdasan musikal anak.
 - c. Menjumlahkan skorminat baca yang akan dicapai oleh anak.
 - d. Menghitung prosentase kecerdasan musikal anak melalui gerak dan lagu yang dapat dilakukan dengan cara sebaai berikut:
 - 1) Skor pencapaian peningkatan kecerdasan musikal anak

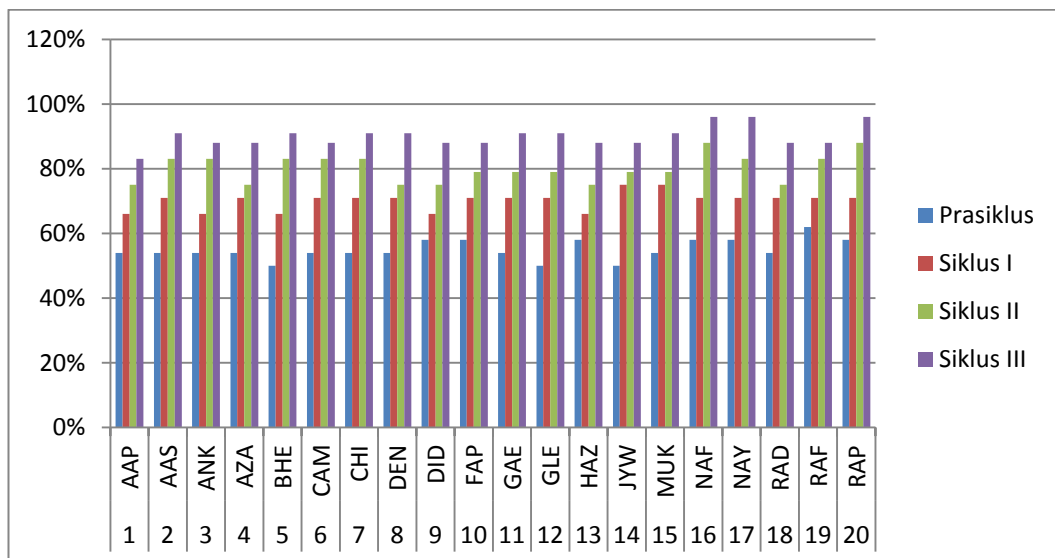
$$\frac{\text{Prosentaseskoramatanyangdapatdicapaitiapanak}}{\text{jumlahskormaksimum}} \times 100\%$$

- 2) Jumlah anak = jumlah butir amatan x skor maksimum tiap butir amatan
 - 3) Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi kolom.
 - e. membandingkan prosentase rata-rata dengan hasil tidakan setiap siklus
2. Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu kecerdasan musikal anak ketika proses kegiatan gerak dan lagu berlangsung.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Grafik . Hasil peningkatan kecerdasan musikalper anak



Berdasarkan hasil tabulasi dapat diketahui bahwa setiap anak mempunyai kemampuan dan kesulitan yang berbeda. Ada anak yang kemampuannya melebihi target yang ditentukan oleh peneliti, dan ada juga anak yang belum bisa mencapai target yang ditentukan peneliti. Ada beberapa anak yang kemampuannya masih dibawah target pencapaian yang ditentukan oleh peneliti. Akan tetapi ada juga anak yang mampu mencapai target yang telah ditetapkan peneliti. Hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Pada siklus I peneliti mentargetkan tingkat pencapaian prosentase $\geq 70\%$, akan tetapi dari hasil pelaksanaan siklus I masih terdapat 4 anak yang belum mampu mencapai target. Hal ini disebabkan karena dari 5 anak tersebut, yaitu AAP, ANK, BHE, DID, dan HAZ. AAP, ANK, BHE, DID, dan HAZ adalah anak yang sering melamun didalam kelas, tidak mau bernyanyi dengan teman, dan ingin bermain sendiri, juga anak yang sering bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung.

Pada siklus II peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase $\geq 80\%$, jumlah anak yang belum mencapai target yang ditentukan oleh peneliti yaitu 2 anak yaitu AAP, dan DID. AAP dan DID adalah anak yang masih belum mencapai target yang memiliki prosentase rendah 75%. Hal tersebut dikarenakan anak yang sering bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung. Namun jika dilihat dari prasiklus sampai siklus II dan siklus III kecerdasan musikal anak selalu menunjukkan peningkatan.

Dapat disimpulkan juga bahwa kecerdasan musikal anak di setiap siklusnya mengalami peningkatan dengan adanya motivasi dan *reward* yang diberikan pada anak saat kegiatan berlangsung. Peningkatan rata-rata per siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Peningkatan kecerdasan musikal per siklus

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata peningkatan kecerdasan musikal anak 1 kelas	55%	70,1%	80,04 %	90,03%
Indikator kerja	$\geq 55\%$	70%	80%	90%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan musikal anak di setiap siklusnya mengalami peningkatan terus menerus di setiap butir amatan, dengan adanya motivasi dan *reward* yang diberikan pada anak saat kegiatan berlangsung. Adapun butir amatan yang sulit dicapai anak dapat dilihat pada analisis pencapaian skor tiap butir amatan pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Analisa pencapaian skor setiap butir amatan yang dicapai anak

No	Tindakan	Butir amatan					
		1	2	3	4	5	6
1	Pra siklus	48	44	40	42	50	40

2	Siklus 1	57	60	49	49	60	60
3	Siklus II	61	67	60	60	65	65
4.	Siklus III	71	78	64	63	76	80

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa butir amatan yang mudah dicapai anak yaitu menyanyikan lagu bersama-sama. Hal ini disebabkan karena pada butir amatan ini anak dapat dengan mudah menyanyikan lagu secara bersama-sama dan anak akan lebih bersemangat.

Butir amatan yang sulit dicapai anak pada siklus I yaitu mengekspresikan gerakan sesuai dengan syair lagu. Hal ini disebabkan karena anak masih kurang dalam memahami kata dalam syair lagu dan kurang dalam melakukan gerakan koordinasi antara kata dan gerakan.

Pada siklus II butir amatan yang sulit dicapai anak adalah butir amatan nomor 3 dan 4 yaitu mengekspresikan gerakan sesuai syair lagu dan mengekspresikan lagu yang diputar. Hal ini dikarenakan belum ada tindakan, jarang sekali melakukan kegiatan yang memunculkan kecerdasan musikal.

4. SIMPULAN

Berdasarkan simpulan penelitian ini, maka implikasi penelitian ini adalah:

Guru harus meningkatkan kecerdasan musikal anak agar siswa tidak jenuh ketika mengikuti kegiatan yang hanya mengembangkan kemampuan dari segi kognitif. Peningkatan kecerdasan musikal melalui gerak dan lagu anak pada kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 70 Masaran. Keberhasilan penggunaan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan musikal telah mengubah paradigma tentang peran guru di dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi satu satunya pusat pembelajaran melainkan dalam pembelajaran anak sebagai pusat pembelajaran. Peran guru tidak lebih sebagai mediator, fasilitator serta motivator dalam pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Akasara.
Masitoh, 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Moeslihatoen. 2004. *Metode pengajaran di TK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas.
- Pekerti, Widia. 2010. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Unoversitas terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Unuversitas Terbuka.
- (<http://dunia-penelitian.blogspot.com/2011/10/pengertian-teknik-triangulasi.html>).di unduh pada hari senin, 18 Februari 2013
- (<http://definisi-gerak-dan-lagu.pdf> di unduh pada hari senin, 18 Februari 2013
- (<http://ebookbrowse.com/pengertian-dan-fungsi-gerak-dan-lagu-paud-pdfd386037420>di unduh pada hari senin, 18 Februari 2013